

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ESA UNGGUL JAKARTA  
SKRIPSI, AGUSTUS 2019**

**NAMA : WIRDA AMELIA HARTATI  
NIM : 201533016**

**PENGARUH PEMBERIAN PENDIDIKAN KESEHATAN DETEKSI DINI  
KANKER PAYUDARA PADA REMAJA PUTRI TERHADAP  
PERILAKU SADARI DI PANTI SOSIAL KEDOYA  
DIWILAYAHKERJA PUSKESMAS  
KECAMATAN KEBON JERUK**

6 BAB + 55 halaman + 12 tabel + 3 Skema + 10 Lampiran

**ABSTRAK**

Kanker payudara adalah kanker yang paling umum di Indonesia dengan tingkat kejadian 42,1 per 100.000 penduduk dengan kematian 17 per 100.000 penduduk, diikuti oleh kanker serviks dengan tingkat kejadian 23,4 per 100.000 penduduk dengan kematian 13,9 per 100.000 penduduk. Dari data ini, dapat dilihat bahwa kematian akibat kanker cukup tinggi. SADARI merupakan pemeriksaan payudara sendiri bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kanker payudara pada wanita. Pemeriksaan ini menggunakan cermin dan dilakukan oleh wanita yang berumur 14 sampai 18 tahun. Pada saat remaja putri telah memasuki masa pubertas dan mulai mengalami masa pertumbuhan payudara, maka pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) perlu dilakukan secara rutin 7-8 kali setelah menstruasi. Metode penelitian yang digunakan *Pre experimental* dengan *one group pre- post test design* yaitu penelitian mengungkapkan hubungan dengan melibatkan satu kelompok subjek. Sampel yang digunakan adalah remaja putri sebanyak 30 orang dengan teknik *purposive sampling*. Hasil uji Paired Sample T-Test didapatkan pengaruh pemberian pendidikan kesehatan deteksi dini kanker payudara pada remaja putri terhadap perilaku SADARI nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ). Kesimpulan terdapat pengaruh pengetahuan dan perilaku remaja putri sesudah pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan SADARI di Panti Sosial Kedoya Wilayah Kerja Puskesmas Kebon Kecamatan. Saran untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan membandingkan pendidikan kesehatan dengan kelompok kontrol dan kelompok intervensi.

**Kata kunci** : pendidikan kesehatan deteksi dini kanker payudara pada remaja, perilaku SADARI

**NURSING STUDY PROGRAM  
FACULTY OF HEALTH SCIENCE  
ESA UNGGUL UNIVERSITY JAKARTA  
Thesis, AUGUST 2019**

**NAME: WIRDA AMELIA HARTATI  
NIM: 201533016**

**INFLUENCE OF PRIVATE EDUCATION IN EARLY DETECTION OF  
BREAST CANCER IN ADOLESCENT ADOLESCENT SCONSCIOUS  
BEHAVIOR AT THE SECOND SOCIALORPHANAGE  
ARE PROVIDED BY PUSKESMAS  
KEBON JERUK DISTRICT**

6 Chapter + 55 Pages + 12 Tables + 3 Schemes + 10 Attachment

**ABSTRACT**

Breast cancer is the most common cancer in Indonesia with an incidence rate of 42.1 per 100,000 population with 17 deaths per 100,000 population, followed by cervical cancer with an incidence rate of 23.4 per 100,000 population with death of 13.9 per 100,000 population. From this data, it can be seen that cancer deaths are quite high. BSE is a breast examination itself aims to determine the presence or absence of breast cancer in women. This examination uses a mirror and is carried out by women aged 14 to 18 years. When teenage girls enter puberty and begin to experience a period of breast growth, breast self-examination (BSE) needs to be done regularly 7-8 times after menstruation. The research method used is Pre experimental with one group pre-post test design, namely research reveals the relationship by involving one group of subjects. The sample used was 30 young women with a purposive sampling technique. Paired Sample T-Test test results showed the effect of providing early detection of breast cancer health education in adolescent girls towards BSE behavior p value = 0,000 ( $p < 0.05$ ). The conclusion is the influence of knowledge and behavior of adolescent girls after health education about BSE examination at the Kedoya Social Institution at the Kebon District Health Center. Suggestions for further researchers can conduct research by comparing health education with control groups and intervention groups.

*Keywords:* Health Education Early Detection Of Breast Cancer In Adolescents, BSE Behavior